

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Seni tari di Indonesia merupakan seni warisan budaya dan keanekaragaman seni suku bangsa Indonesia yang kaya akan keunikan. Tari di Indonesia dipengaruhi oleh banyak pihak, baik dari negeri tetangga, adat budaya, maupun pada masa penjajahan. Tari di Indonesia memiliki banyak ragam dan dapat dibagi menjadi beberapa golongan. Golongan tersebut dapat berupa tari yang bersifat upacara di keraton, tari di pernikahan, tari rakyat yang biasanya tumbuh pada masyarakat, maupun tari yang bersifat religius dan masih banyak jenis tari lainnya. Pada saat ini, seni tari di Indonesia dapat dibagi menjadi dua, yaitu seni tari tradisional dan seni tari kontemporer.

Tarian di Indonesia mencerminkan sejarah panjang Indonesia. Beberapa keluarga bangsawan; berbagai istana dan keraton yang hingga kini masih bertahan di berbagai bagian Indonesia menjadi benteng pelindung dan pelestari budaya istana. Perbedaan paling jelas antara tarian istana dengan tarian rakyat tampak dalam tradisi tari Jawa. Strata masyarakat Jawa yang berlapis-lapis dan bertingkat tercermin dalam budayanya. Jika golongan bangsawan kelas atas lebih memperhatikan pada kehalusan, unsur spiritual, keluhuran, dan keadiluhungan; masyarakat kebanyakan lebih memperhatikan unsur hiburan dan sosial dari tarian. Sebagai akibatnya tarian istana lebih ketat dan memiliki seperangkat aturan dan disiplin yang dipertahankan dari generasi ke generasi, sementara tari rakyat lebih bebas, dan terbuka atas berbagai pengaruh. Seni tari yang dilestarikan ini telah menjadi daya pikat tersendiri bagi turis-turis yang datang dari berbagai daerah, baik lokal hingga dari turis yang berasal dari mancanegara. Bahkan banyak turis mancanegara yang mempelajari seni tarian tersebut. Alhasil, kepariwisataan di Indonesia juga banyak dipengaruhi oleh seni tarian.¹

Sulawesi Selatan adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Sulawesi. Ibu kotanya adalah Makassar, dahulu disebut Ujung Pandang. Provinsi Sulawesi Selatan terletak di 0°12' - 8° Lintang Selatan dan 116°48' - 122°36' Bujur Timur. Luas wilayahnya 45.764,53 km². Provinsi ini berbatasan dengan Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat di utara, Teluk Bone dan Sulawesi Tenggara di timur, Selat Makassar di barat dan Laut Flores di selatan.

Kebudayaan masyarakat Sulawesi Selatan secara umum termasuk ke dalam kategori kebudayaan masyarakat pantai. Hal ini ditandai dengan kegiatan perdagangan yang menonjol dan adanya pengaruh agama Islam yang kuat. Kebudayaan ini dihasilkan oleh masyarakat Makassar dan Bugis yang merupakan penduduk mayoritas yang terdapat di Sulawesi Selatan. Adapun suku Toraja mempunyai ciri kebudayaan yang berkembang dari kegiatan perladangan berkat kecerdikan masyarakat beradaptasi dengan lingkungan. Kota Makassar (Makassar dari 1971 hingga 1999 secara resmi dikenal sebagai Ujung Pandang) adalah ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Makassar merupakan kota metropolitan terbesar di kawasan Indonesia Timur dan pada masa lalu pernah menjadi ibukota Negara Indonesia Timur dan Provinsi Sulawesi.²

Kota Makassar berada di provinsi Sulawesi selatan yang dimana berbagai tarian yang berbagai asal daerah, seperti Makassar, bugis, toraja dan mandar. tarian dimakassar saat ini masih sering kita pakai untuk penampilan tari berbagai daerah yang diambil, saat kegiatan acara penyambutan, acara adat dan penampilan budaya. Beberapa tarian yang dikenal atau sering ditampilkan di makassar yaitu tari kipas pakarena, tari patenung, tari ma'gellu, tari ma'randing, tari pa'panggung, tari gandrang bulo, tari bosara, tari pajoge.³

Berikut beberapa kegiatan di kota Makassar saat ini adalah:

1. Festival budaya di anjungan pantai Losari Makassar
2. Pementasan tarian di gedung Rotterdam Fort Rotterdam atau Benteng Ujung Pandang
3. Pementasan budaya yang isinya tentang tarian tradisional di aula kampus Universitas Negeri Makassar

Dengan adanya kegiatan seperti di atas budaya kurangnya fasilitas yang menampung kegiatan di Makassar membuat para pecinta seni tari yang sering menampilkan budaya Sulawesi Selatan pada posisi di Makassar yang mempunyai satu titik yang fokus terkait dengan seni tari, sulitnya perijinan tempat dan mahal biaya sewa membuat para pecinta tari kesulitan untuk mendapatkan tempat yang

² https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Selatan

³ https://kupdf.net/download/perda-rtrw-makassar-2015-2034-pdf-pdf_58ec27dbdc0d601855da9801_pdf

¹ <https://esfandynamic.wordpress.com/2013/10/26/budaya-tarian-di-indonesia/>

dapat mengekspresikan tarian mereka. Maka dari itu perlu sebuah wadah yang mempunyai tempat khusus atau titik pusat sebuah tempat, dimana terdapat sebuah tempat yang bisa mewadahi seperti ruang pertunjukan, ruang pameran tentang tarian makassar, tempat pelatihan tari yang bisa mewadahi baik dari kota makassar maupun yang pendatan dari luar kota makassar, tempat kelas tari, perpustakaan tentang tari.

1.2. TUJUAN PERANCANGAN

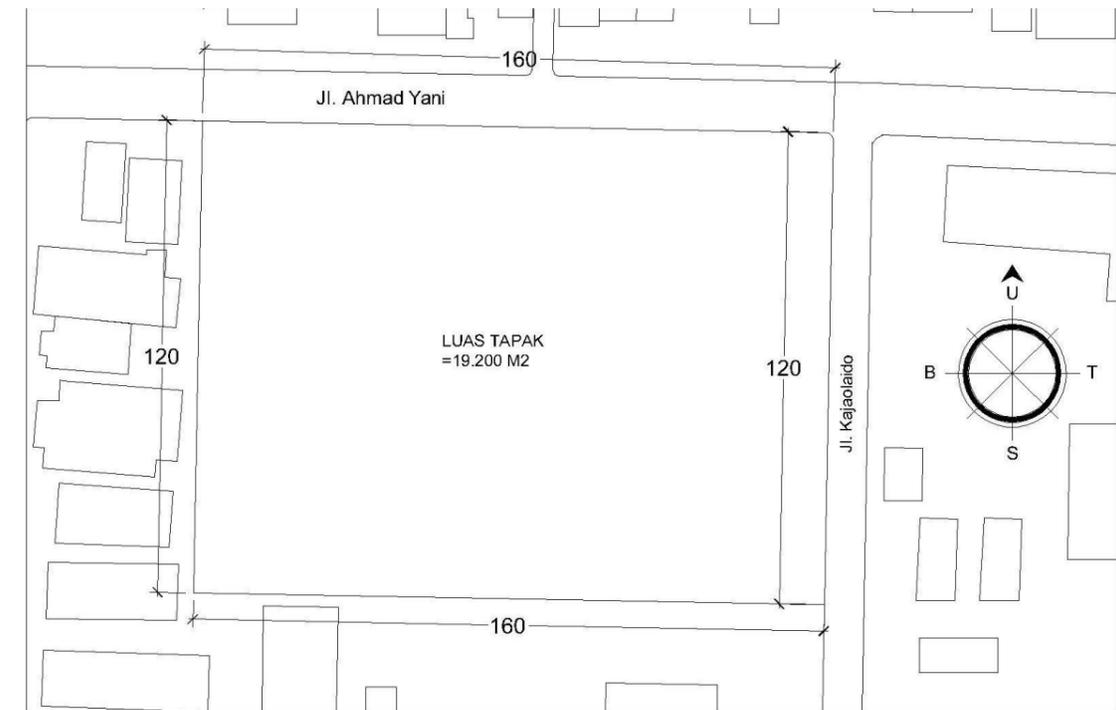
- Untuk menyediakan sarana dan prasarana kepada masyarakat makassar yang gemar dalam menari agar minat dan bakatnya dapat tersalurkan dengan adanya gedung pusat seni tari.
- Untuk meningkatkan nilai budaya khususnya seni tari yang berasal dari sulawesi selatan agar tidak terlupakan dikalangan masyarakat.
- Sebagai penunjang dalam menarik wisatawan agar dapat memahami dan mempelajari seni tari asal sulawesi selatan.

1.3. LOKASI TAPAK

Lokasi yang kami pilih Jl. Ahmad Yani

Kecamatan : Makassar

Luas : 19.200 m²



Gambar II.1 : lokasi tapak

(Sumber : Sardj, 2019)

1.4. BATASAN PERANCANGAN

Batasan yang dapat mempengaruhi racangan pusat seni tari kota makassar yaitu:

- Pusat seni tari kota makassar yaitu sebuah wadah tempat pertunjukan tertutup, pertunjukan terbuka, kelas tari, dan pameran tentang tari makassar.
- Ruang lingkup pelayanan sampai dengan masyarakat dari luar makassar.